

1-2 Kesehatan

**Harmonisasi Bantuan untuk
Pembangunan yang
Berpusat pada Manusia**



Lembar Informasi Proyek

LIP 1-2-001

Kontribusi dari AUSAID

<p>Judul Proyek:</p> <p>Indonesia-Australia HIV/AIDS Prevention and Care Project (IHPCP) – Phase 2</p>	<p>Instansi pelaksana (termasuk alamat, telepon, fax dan email):</p> <p>GRM International dan Institut Burnet Kantor Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia Jl. Merdeka Barat No.3 Jakarta Pusat – 10110 PO BOX 3271, JKP 10032 Phone: (62 21) 350 5561 Fax: (62 21) 350 5564</p> <p>Team Leader Australia: Bp. Tim Mackay Email: tmackay@ihpcp.or.id</p> <p><i>IHPCP Papua Office</i> Bp. Kel Brown Penasehat: Gender dan Transmisi Seksual <i>Officer-in-Charge</i> Jl. Kesehatan No.2 DOK.II Jayapura (KOM. SEKRETARIAT KPAD) Phone (0967) – 531925 Fax: 0967- 537714 E mail : ihpcp@jayapura.wasantara.net.id/ kelwynb@ihpcppapua.or.id</p>
<p>Pembiayaan (anggaran dan lembaga penyanggand dana):</p> <p>A\$,1720,000 in year 2006 (total)</p>	<p>Mitra penanggung jawab:</p> <p>Pemerintah:</p> <ul style="list-style-type: none">• Komisi Penanggulangan AIDS Provinsi Papua dan Komisi Penanggulan AIDS Daerah (KPAD)• Dinas Kesehatan Mimika• Radio Republik Indonesia (RRI) Jayapura dan RRI cabang di Wamena, Biak, Serui, Nabire, Merauke).

Deskripsi Naratif dari Proyek (tujuan dan aktivitas):**Tujuan Umum IHPCP:**

- Memperkuat kapasitas Komisi Penanggulangan AIDS (KPA), di tingkat propinsi maupun kabupaten/kota (KPAD), dan LSM dalam perencanaan strategis, koordinasi dan pengembangan kebijakan-berdasarkan-bukti.
- Mengurangi resiko penularan HIV melalui hubungan seksual diantara populasi kelompok tertentu (klien pekerja seks komersil, pekerja seks komersil, waria dan gay).
- Mengurangi resiko penularan HIV melalui penggunaan jarum suntik dengan pendekatan kesehatan masyarakat.
- Meningkatkan kualitas dan pemanfaatan pelayanan, dukungan dan perawatan Orang yang hidup dengan HIV/AIDS (ODHA) dan kelompok rentan.

Tujuan spesifik masing-masing partner:

- *Komisi Penanggulan AIDS Propinsi dan Daerah:* Menempatkan 4 staf di bidang hubungan media, komunikasi perubahan perilaku, perawatan, dukungan dan pengobatan dan pembangunan kapasitas untuk KPAD. IHPCP Papua juga memberikan pendampingan dalam perencanaan strategis dan operasional, advokasi ke DPRD dan pihak-pihak yang berkepentingan, dukungan untuk mengikuti pelatihan, studi banding dan menghadiri konferensi, dan penguatan KPAD.
- *Dinas Kesehatan Mimika:* Meningkatkan Kesehatan Masyarakat melalui program HIV/AIDS dan Penyakit Menular Seksual (PMS)
- *Radio Republik Indonesia (RRI) Jayapura and 6 stasiun RRI di Papua:* Meningkatkan Pengetahuan dan Kesadaran akan HIV/AIDS masyarakat Papua melalui radio.

Ruang lingkup fokus/sektor yang didukung: (Check one)

- 1-1 Asupan makanan dan gizi
- 1-2 Kesehatan
- 1-3 Pendidikan
- 1-4 Ekonomi Lokal
- 1-5 Kesetaraan Gender
- 1-6 Infrastruktur Dasar
- 1-7 Pengembangan Kapasitas di tingkat desa
- 2-0 Pengelolaan Hutan berkelanjutan
- 3-0 Lingkungan yang Kondusif untuk Investasi
- 4-0 Pembangunan Infrastruktur Terpadu
- 5-0 Pelatihan Keterampilan/ Pengembangan Sumber Daya Manusia
- 6-1 Reformasi birokrasi
- 6-2 Reformasi Anggaran
- 6-3 Sistem Pengadaan Barang Mandiri
- 7-0 Penanggulangan Bencana Alam
- 8-0 Lain-lain

Lokasi/ruang lingkup wilayah: (Check working area level, and list the name of the places)

- Provinsi:
- Kabupaten:
- Kota:
- Distrik(Kecamatan):
- Kampung/Desa:

Provinsi	Papua	IJB
Kabupaten	Mimika, Wamena, Nabire, Biak Nomfor, Keerom, Sarmi	Fakfak, Manokwari, Raja Ampat
Kota	Jayapura	Sorong
Distrik (Kecamatan)		
Kampung / Desa		

Pola Pelaksanaan:**Perencanaan:**

- Dukungan IHPCP dikembangkan berdasarkan kerjasama proses perencanaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam proses ini dilakukan identifikasi prioritas kunci, pengembangan kesepakatan strategi dan pembuatan komitmen untuk membangun respon yang terintegrasi dan multi sektoral.

Metode dan Mekanisme Implementasi:

- Kerjasama yang erat dengan pemerintah lokal, khususnya Komisi Penanggulangan AIDS Daerah (KPAD)
- Kerjasama strategis dengan mitra nonpemerintah lainnya, seperti Gereja, tokoh masyarakat dan media lokal.

Hikmah pembelajaran dan rangkaian keberhasilan:**Hikmah Pembelajaran:**

- Pentingnya pengembangan keberlangsungan program di sektor pemerintah khususnya KPA propinsi dan kabupaten.
- Kebutuhan untuk membangun sistem rujukan dan perawatan yang integratif di layanan kesehatan di tingkat kecamatan, kabupaten dan propinsi.
- Kebutuhan untuk membangun sistem rujukan dan perawatan yang integratif antara pemerintah, lembaga non pemerintah dan sektor swasta.
- Pentingnya penguatan kapasitas teknis dan administrasi organisasi partner, baik pemerintah maupun non pemerintah.
- Pentingnya prosedur sistematis dalam konseling dan tes HIV, dan perawatan, dukungan dan pengobatan Orang yang hidup dengan HIV/AIDS.
- Identifikasi kebutuhan spesifik pendekatan komunikasi untuk masyarakat Papua dengan menggunakan bahasa dan budaya lokal

Rangkaian Keberhasilan:

- Adanya peningkatan dalam kesinambungan perawatan dan pengobatan dan sistem rujukan diantara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta di Timika. Contohnya hubungan antara Puskesmas Timika dan Rumah Sakit Tembagapura, Klinik Pengendalian Malaria dan Klinik Reproduksi.
- Pengembangan dan distribusi bahan-bahan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) atau audio visual dengan pendekatan budaya lokal yang tepat
- Peningkatan pengetahuan tentang HIV dan layanan AIDS pada masyarakat umum melalui radio dan media cetak.
- Bekerjasama dengan mitra Pemerintah belum cukup untuk menyingkirkan diskriminasi sosial/stigma dalam usaha-usaha Pencegahan dan Perawatan HIV/AIDS, karena itu untuk lebih meningkatkan usaha dalam menyingkirkan hambatan-hambatan seperti itu, IHPCP Papua juga menjalin kerjasama dengan Gereja dan organisasi lain berbasis-iman/agama yang ternyata terbukti efektif dalam menyingkirkan hambatan di atas mengingat organisasi-organisasi ini berperan penting dalam kehidupan masyarakat Papua.

**Harmonisasi Bantuan untuk
Pembangunan yang
Berpusat pada Manusia**



Lembar Informasi Proyek

LIP 1-2-002

Kontribusi dari European Union and SANIPLAN

<p>Judul Proyek:</p> <p>Dukungan untuk Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Jambi, Sumatera Selatan dan Papua, Indonesia</p>	<p>Instansi pelaksana (termasuk alamat, telepon, fax dan email):</p> <p>Kantor Unit Pengelola Proyek (PMU): Gedung Depkes Blok C, lantai 7, Ruang 727 - Jl. HR Rasuna Said Kav X.5 No. 4-9, Kuningan, Jakarta 12950 Tel (62.21) 5269940-42, Fax: (62.21) 526 9943 Email: s-chs@cbn.net.id Kontak: Hartono Hadiwignyo / Philip John Constable</p>
<p>Pembiayaan (anggaran dan lembaga penyanggah dana):</p> <p>35 juta € / Komisi Eropa 2,5 juta € / Pemerintah Indonesia</p>	<p>Mitra penanggung jawab:</p> <p>Unit Pengelola Lapangan (FMU) Papua: Jl. Kesehatan 2 Dok II, Jayapura, Papua. Tel (62.967) 532353, Fax (62.967) 532593; schs_papua@jayapura.wasantara.net.id, schs_papua@yahoo.com; Kontak: Hasnah Sulaiman/Anantray Vyas Kantor Proyek Kabupaten (DPO) Keerom: Jl. Raya Merpati Arso II, Keerom. Tel (085244335999); Kontak: Derek Windessy / Steve DPO Merauke: Jl. Raya Garuda Mopah Lama, Leproseri, Merauke. Tel (62.971) 321356, Dmu_merauke@yahoo.co.id; Kontak: Masia Lay / Yahya</p>
<p>Deskripsi Naratif dari Proyek (tujuan dan aktivitas):</p> <p>Proyek bertujuan untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam memperbaiki keterjangkauan dan mutu pelayanan kesehatan masyarakat di propinsi Papua, Sumatera Selatan dan Jambi terutama untuk masyarakat dengan tingkat kemiskinan yang tinggi; di samping itu juga mendukung upaya Pemerintah Indonesia dalam melaksanakan aspek-aspek kesehatan dalam pencegahan, pengendalian dan kesiapan penanggulangan pandemi influenza avian secara nasional.</p>	
<p>Ruang lingkup fokus/sektor yang didukung: (Check one)</p> <p><input type="checkbox"/> 1-1 Asupan makanan dan gizi <input checked="" type="checkbox"/> 1-2 Kesehatan <input type="checkbox"/> 1-3 Pendidikan</p>	<p>Lokasi/ruang lingkup wilayah: (Check working area level, and list the name of the places)</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Provinsi: Papua <input checked="" type="checkbox"/> Kabupaten: Keerom, Merauke</p>

<input type="checkbox"/> 1-4 Ekonomi Lokal <input type="checkbox"/> 1-5 Kesetaraan Gender <input type="checkbox"/> 1-6 Infrastruktur Dasar <input type="checkbox"/> 1-7 Pengembangan Kapasitas di tingkat desa <input type="checkbox"/> 2-0 Pengelolaan Hutan berkelanjutan <input type="checkbox"/> 3-0 Lingkungan yang Kondusif untuk Investasi <input type="checkbox"/> 4-0 Pembangunan Infrastruktur Terpadu <input type="checkbox"/> 5-0 Pelatihan Keterampilan/ Pengembangan Sumber Daya Manusia <input type="checkbox"/> 6-1 Reformasi birokrasi <input type="checkbox"/> 6-2 Reformasi Anggaran <input type="checkbox"/> 6-3 Sistem Pengadaan Barang Mandiri <input type="checkbox"/> 7-0 Penanggulangan Bencana Alam <input type="checkbox"/> 8-0 Lain-lain	<input type="checkbox"/> Kota: <input type="checkbox"/> Distrik(Kecamatan): <input type="checkbox"/> Kampung/Desa: <table border="1" data-bbox="842 320 1410 589"> <tr> <td>Provinsi</td> <td>Papua</td> <td>IJB</td> </tr> <tr> <td>Kabupaten</td> <td>Keerom and Merauke</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kota</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Distrik (Kecamatan)</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kampung / Desa</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Provinsi	Papua	IJB	Kabupaten	Keerom and Merauke		Kota			Distrik (Kecamatan)			Kampung / Desa		
Provinsi	Papua	IJB														
Kabupaten	Keerom and Merauke															
Kota																
Distrik (Kecamatan)																
Kampung / Desa																
<p>Pola Pelaksanaan:</p> <p>Pekerjaan yang sedang berjalan difokuskan pada renovasi bangunan dan pembaharuan peralatan untuk 6 Puskesmas di Keerom dan 11 Puskesmas di Merauke. Pada tahun 2007, PMU akan melanjutkan pekerjaan renovasi dan peralatan tahap 2 untuk lokasi-lokasi terpilih. Pelatihan-pelatihan untuk perbaikan mutu layanan, uji-coba Sistem Informasi Kesehatan di Puskesmas Arso Barat dan Mopah, pemasangan Vsat untuk satu Puskesmas terpencil di Keerom dan Revitalisasi 10 Posyandu per kabupaten adalah bagian dari rencana tahun 2007. Sub-proyek Inisiatif Lokal dengan Sasaran Fleksibel (LIFT) akan dilaksanakan di 9 desa terpilih untuk menyediakan air bersih dan sanitasi masyarakat.</p>																
<p>Hikmah pembelajaran dan rangkaian keberhasilan:</p> <p>Proyek sedang direstrukturisasi agar terfokus pada program perbaikan Puskesmas sampai Desember 2007 dan mengalokasikan sebesar 13 juta € untuk komponen influenza avian hingga 3 tahun yang akan datang. Hal ini dilakukan sebagai upaya tanggap terhadap lambatnya pelaksanaan proyek yang sebelumnya mempunyai cakupan program yang lebih luas, sambil memberikan kesempatan untuk mendukung secara nasional pencegahan dan pengendalian terhadap munculnya ancaman Avian Flu.</p>																

**Harmonisasi Bantuan untuk
Pembangunan yang
Berpusat pada Manusia**



Lembar Informasi Proyek

LIP 1-2-003

Kontribusi dari Global Fund-HIV/AIDS

<p>Judul Proyek:</p> <p>Prevention and Alleviation of HIV Impact in Indonesia</p>	<p>Instansi pelaksana (termasuk alamat, telepon, fax dan email):</p> <p>Global Fund Papua Jl. Kesehatan No. 2 dok II Jayapura Telp & Fax. 0967 - 533025 Email. aidsgfpapua@yahoo.com</p>
<p>Pembiayaan (anggaran dan lembaga penyandang dana):</p> <p>Global Fund ATM (HIV/AIDS)</p>	<p>Mitra penanggung jawab:</p> <p>Dinas Kesehatan Provinsi Papua, Dinas Kesehatan Kota Jayapura, Kabupaten Merauke & Kabupaten Mimika.</p>
<p>Deskripsi Naratif dari Proyek (tujuan dan aktivitas):</p> <p>Tujuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menurunkan tingkat mortalitas dan morbiditas terkait HIV/AIDS. - Menurunkan tingkat penularan di kalangan penduduk beresiko tinggi. - Menurunkan tingkat penyebarHIV di kalangan pekerja pria dan wanita yang rentan. - Penyediaan pelayanan pengobatan bagi penderita HIV/AIDS. <p>Sasaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menurunkan Insidensi Infeksi HIV di kalangan Panasun dan pasangan tetapnya. - Untuk mengurangi infeksi HIV di kalangan pekerja seks perempuan dan waria melalui upaya menyangkut kesadaran perilaku beresiko, penggunaan kondom untuk promosi dan pengelolaan IMS, program dan bantuan VCT dan dukungan kesadaran untuk HIV. - Menurunkan jumlah infeksi HIV di kalangan pekerja seks waria. 	
<p>Ruang lingkup fokus/sektor yang didukung: (Check one)</p> <p><input type="checkbox"/> 1-1 Asupan makanan dan gizi</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> 1-2 Kesehatan</p> <p><input type="checkbox"/> 1-3 Pendidikan</p> <p><input type="checkbox"/> 1-4 Ekonomi Lokal</p> <p><input type="checkbox"/> 1-5 Kesetaraan Gender</p> <p><input type="checkbox"/> 1-6 Infrastruktur Dasar</p> <p><input type="checkbox"/> 1-7 Pengembangan Kapasitas di tingkat desa</p> <p><input type="checkbox"/> 2-0 Pengelolaan Hutan berkelanjutan</p> <p><input type="checkbox"/> 3-0 Lingkungan yang Kondusif untuk</p>	<p>Lokasi/ruang lingkup wilayah: (Check working area level, and list the name of the places)</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Provinsi:</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Kabupaten:</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Kota:</p> <p><input type="checkbox"/> Distrik(Kecamatan):</p> <p><input type="checkbox"/> Kampung/Desa:</p>

Investasi <input type="checkbox"/> 4-0 Pembangunan Infrastruktur Terpadu <input type="checkbox"/> 5-0 Pelatihan Keterampilan/ Pengembangan Sumber Daya Manusia <input type="checkbox"/> 6-1 Reformasi birokrasi <input type="checkbox"/> 6-2 Reformasi Anggaran <input type="checkbox"/> 6-3 Sistem Pengadaan Barang Mandiri <input type="checkbox"/> 7-0 Penanggulangan Bencana Alam <input type="checkbox"/> 8-0 Lain-lain	Provinsi	Papua	IJB
	Kabupaten	Merauke dan Mimika	
	Kota	Jayapura	
	Distrik (Kecamatan)		
	Kampung / Desa		
Pola Pelaksanaan: a. Melakukan koordinasi dan kerja sama dengan Rumah sakit pemerintah maupun rumah sakit swasta, KPA Papua, NGO's, Organisasi keagamaan dalam upaya penanggulangan HIV/AIDS. b. Berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Propinsi dalam melaksanakan program.			
Hikmah pembelajaran dan rangkaian keberhasilan: a. Terbentuknya 4 VCT di Kota Jayapura, 1 VCT di Kabupaten Merauke dan 3 VCT di Kabupaten Mimika b. Memberikan dukungan bagi ODHA berupa bahan makanan dan biaya cesarean bagi bumil positif HIV c. Berdirinya klinik IMS di Kota Jayapura, Kabupaten Merauke dan Kabupaten Mimika d. Pelatihan CST bagi tenaga medis di kota Jayapura, kabupaten Merauke dan kabupaten Mimika e. Pelatihan tenaga PE bagi remaja sekolah dan remaja luar sekolah di kota Jayapura dan Merauke f. Tersedianya obat ARV dan profilaksis bagi penderita HIV g. Workshop STI services bagi tenaga medis dan masyarakat umum di kota Jayapura h. VCT Mobilling di kota dan kabupaten Jayapura i. Pelatihan konselor bagi tenaga medis di kota Jayapura, Kabupaten Merauke dan Kabupaten Mimika.			

Harmonisasi Bantuan untuk Pembangunan yang Berpusat pada Manusia



Lembar Informasi Proyek

LIP 1-2-004

Kontribusi dari **Global Fund-Malaria**

<p>Judul Proyek:</p> <p>Pengontrolan secara ketat terhadap penyakit Malaria di empat provinsi di Kawasan Timur Indonesia (<i>Intensified Malaria Control in Four Provinces of Eastern Part Indonesia</i>)</p>	<p>Instansi pelaksana (termasuk alamat, telepon, fax dan email):</p> <p>Global Fund Malaria Papua Jln. Kesehatan 2 Dok II Jayapura Telp. (0967) 537724, Fax. (0967) 533814 Email. wimsgfpapua@yahoo.co.id</p>																																				
<p>Pembiayaan (anggaran dan lembaga penyandang dana):</p> <p>Global Fund Malaria</p>	<p>Mitra penanggung jawab:</p> <p>Dinas Kesehatan Provinsi Papua, Dinas Kesehatan Kabupaten se provinsi Papua</p>																																				
<p>Deskripsi Naratif dari Proyek (tujuan dan aktivitas):</p> <p>a) Peningkatan kualitas manajemen program b) Peningkatan cakupan dan kualitas pemberantasan vektor c) Peningkatan penemuan dan kualitas pengobatan penderita</p>																																					
<p>Ruang lingkup fokus/sektor yang didukung: (Check one)</p> <p><input type="checkbox"/> 1-1 Asupan makanan dan gizi <input checked="" type="checkbox"/> 1-2 Kesehatan <input type="checkbox"/> 1-3 Pendidikan <input type="checkbox"/> 1-4 Ekonomi Lokal <input type="checkbox"/> 1-5 Kesetaraan Gender <input type="checkbox"/> 1-6 Infrastruktur Dasar <input type="checkbox"/> 1-7 Pengembangan Kapasitas di tingkat desa <input type="checkbox"/> 2-0 Pengelolaan Hutan berkelanjutan <input type="checkbox"/> 3-0 Lingkungan yang Kondusif untuk Investasi <input type="checkbox"/> 4-0 Pembangunan Infrastruktur Terpadu <input type="checkbox"/> 5-0 Pelatihan Keterampilan/ Pengembangan Sumber Daya Manusia <input type="checkbox"/> 6-1 Reformasi birokrasi <input type="checkbox"/> 6-2 Reformasi Anggaran <input type="checkbox"/> 6-3 Sistem Pengadaan Barang Mandiri <input type="checkbox"/> 7-0 Penanggulangan Bencana Alam <input type="checkbox"/> 8-0 Lain-lain</p>	<p>Lokasi/ruang lingkup wilayah: (Check working area level, and list the name of the places)</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Provinsi: <input checked="" type="checkbox"/> Kabupaten: <input checked="" type="checkbox"/> Kota: <input checked="" type="checkbox"/> Distrik(Kecamatan): <input checked="" type="checkbox"/> Kampung/Desa:</p> <table border="1" data-bbox="842 1496 1414 2024"> <thead> <tr> <th>Provinsi</th> <th>Papua</th> <th>IJB</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="16">Kabupaten</td> <td>1. Jayapura</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2. Keerom</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3. Sarmi</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4. Biak Numfor</td> <td></td> </tr> <tr> <td>5. Supiori</td> <td></td> </tr> <tr> <td>6. Yapen Waropen</td> <td></td> </tr> <tr> <td>7. Waropen</td> <td></td> </tr> <tr> <td>8. Nabire</td> <td></td> </tr> <tr> <td>9. Paniai</td> <td></td> </tr> <tr> <td>10. Mimika</td> <td></td> </tr> <tr> <td>11. Merauke</td> <td></td> </tr> <tr> <td>12. Mappi</td> <td></td> </tr> <tr> <td>13. Boven Digoel</td> <td></td> </tr> <tr> <td>14. Asmat</td> <td></td> </tr> <tr> <td>15. Jayawijaya</td> <td></td> </tr> <tr> <td>16. Tolikara</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Provinsi	Papua	IJB	Kabupaten	1. Jayapura		2. Keerom		3. Sarmi		4. Biak Numfor		5. Supiori		6. Yapen Waropen		7. Waropen		8. Nabire		9. Paniai		10. Mimika		11. Merauke		12. Mappi		13. Boven Digoel		14. Asmat		15. Jayawijaya		16. Tolikara	
Provinsi	Papua	IJB																																			
Kabupaten	1. Jayapura																																				
	2. Keerom																																				
	3. Sarmi																																				
	4. Biak Numfor																																				
	5. Supiori																																				
	6. Yapen Waropen																																				
	7. Waropen																																				
	8. Nabire																																				
	9. Paniai																																				
	10. Mimika																																				
	11. Merauke																																				
	12. Mappi																																				
	13. Boven Digoel																																				
	14. Asmat																																				
	15. Jayawijaya																																				
	16. Tolikara																																				

	Kota	Jayapura	
	Distrik (Kecamatan)	125	
	Kampung / Desa	357	

Pola Pelaksanaan:

- a) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program serta melakukan penelitian untuk mendukung pelaksanaan pemberantasan malaria
- b) Melakukan koordinasi dan kerja sama dengan instansi, LSM, organisasi keagamaan dalam upaya pemberantasan malaria
- c) Penyemprotan rumah
- d) Penggunaan kelambu berinsektisida
- e) Penyuluhan kesehatan untuk merubah perilaku masyarakat
- f) Penemuan penderita secara dini dan melakukan pengobatan yang tepat dengan obat anti malaria yang efektif
- g) Penggunaan metode standar untuk melaksanakan pemberantasan malaria

Hikmah pembelajaran dan rangkaian keberhasilan:

- a) Pelatihan TOT pemberantasan vektor bagi pengelola program malaria kabupaten.
- b) Pelatihan TOT Case management malaria bagi dokter, paramedis puskesmas, puskesmas pembantu, bidan desa dan pengelola program malaria dari semua kabupaten di provinsi Papua dan IJB kecuali Kabupaten Biak Numfor, Yapen Waropen, dan Sorong.
- c) Pelatihan petugas penemprot puskesmas di kabupaten Biak dan Serui.
- d) Penyemprotan rumah dengan insektisida di Biak dan Serui.
- e) Penyemprotan rumah dengan insektisida di Biak dan Serui.
- f) Melakukan survey massal sampel darah dan pengobatan radikal di desa endemis malaria tinggi di kota Jayapura, Kabupaten Jayapura, Keerom, Sarmi, Biak Numfor, Yapen Waropen, Nabire, Mimika, Meraoke, Mappi, Boven Digoel, dan Asmat.
- g) Melakukan pengobatan malaria tropika (*falciparum*) dengan ACT (Radical treatment)
- h) Pelatihan petugas mikroskopis malaria puskesmas dan rumah sakit
- i) Pelatihan kader malaria tingkat desa di desa yang jauh dari pelayanan kesehatan
- j) Pembentukan pos malaria desa di desa yang jauh dari pelayanan kesehatan
- k) Melakukan pengecekan ulang hasil pemeriksaan sampel darah malaria puskesmas di kabupaten dan provinsi

**Harmonisasi Bantuan untuk
Pembangunan yang
Berpusat pada Manusia**



Lembar Informasi Proyek

LIP 1-2-005

Kontribusi dari Global Fund-Tuberculosis

Judul Proyek: Proyek Ekspansi DOTS Provinsi Papua	Instansi pelaksana (termasuk alamat, telepon, fax dan email): PPO GF-ATM TB Component Papua (Global Fund TB) Jl. Kesehatan No. 2 Dok II Jayapura Telpn (0967) 536818 E-mail: dots_tb_papua@yahoo.co.id Yacobus R. Kombong, SKM HP. 08124806550
Pembiayaan (anggaran dan lembaga penyanggah dana): Rencana 2007 Rp. 11.872.920.000,- (Global Fund TB) Rp. 1.342.609.000,- (OTSUS Prov Papua) Rp. 2.366.222.000,- (OTSUS Kab/Kota) Rp. 525.689.800,- (APBN/DIPA Papua) Rp. 733.490.000,- (Sumber lain)	Mitra penanggung jawab: Dinas Kesehatan Provinsi Papua
Deskripsi Naratif dari Proyek (tujuan dan aktivitas): <ol style="list-style-type: none">1. Diterapkannya standard TB DOTS Strategy- WHO bagi penanggulangan TBC2. Peningkatan cakupan penemuan & pengobatan penderita TBC3. Expansi program dan perluasan jangkauan pelayanan TB DOTS4. Peningkatan kualitas pengelolaan Program TB DOTSDisemua jenjang5. Membangun kerjasama – kemitraan antar komponen pendukung	

Ruang lingkup fokus/sektor yang didukung: (Check one)

- 1-1 Asupan makanan dan gizi
- 1-2 Kesehatan
- 1-3 Pendidikan
- 1-4 Ekonomi Lokal
- 1-5 Kesetaraan Gender
- 1-6 Infrastruktur Dasar
- 1-7 Pengembangan Kapasitas di tingkat desa
- 2-0 Pengelolaan Hutan berkelanjutan
- 3-0 Lingkungan yang Kondusif untuk Investasi
- 4-0 Pembangunan Infrastruktur Terpadu
- 5-0 Pelatihan Keterampilan/ Pengembangan Sumber Daya Manusia
- 6-1 Reformasi birokrasi
- 6-2 Reformasi Anggaran
- 6-3 Sistem Pengadaan Barang Mandiri
- 7-0 Penanggulangan Bencana Alam
- 8-0 Lain-lain

Lokasi/ruang lingkup wilayah: (Check working area level, and list the name of the places)

- Provinsi:
- Kabupaten:
- Kota:
- Distrik(Kecamatan):
- Kampung/Desa:

Provinsi	Papua	IJB
Kabupaten	-Jayapura -Biak N. -Merauke -Mimika -Nabire -Jayawijaya -Pania -Yapen Waropen -Bovendigoel -Mappi -Asmat -Keerom -Peg. Bintang	-Manokwari -Fakfak -Sorong -Sorong Selatan
Kota	-Jayapura	Sorong
Distrik (Kecamatan)	15 Rumah Sakit 122 Puskesmas & 8 klinik	54 Puskesmas 4 Rumah sakit
Kampung / Desa		

Pola Pelaksanaan:

- a). Penguatan sistem pelayanan pengobatan penderita TBC melalui :
1. Pelatihan tenaga pengelola TB program Propinsi, Kabupaten & Unit Pelayanan Kesehatan (UPK) Puskesmas, Pustu, Bidan Desa & Rumah Sakit.
 2. Penyediaan sarana mikroskop & bahan laboratorium bagi Pusk & R.S, komputer, kendaraan operasional bagi K Prov & Kabupaten
 3. Monitoring Evaluasi kegiatan Program Penanggulangan TBC tingkat Pusat, Provinsi & Kabupaten setiap semester (6 bulan sekali).
 4. Supervisi pembinaan & fasilitasi Prop ke Kabupaten, Kab ke Puskesmas.
 5. Mendorong keikutsertaan R.Sakit dalam program TB DOTS
- b) Membangun kemitraan dg melibatkan peran serta masyarakat, kader, unsur pelayanan swasta
1. Pelatihan Kader TB sebagai Pengawas Minum Obat (PMO) di wilayah Puskesmas
 2. Dukungan penyediaan sarana & obat TB serta pembinaan bagi unit2 swasta a.l R.Sakit, klinik & unit pelayanan swasta daerah terpencil,
 3. Sosialisasi advokasi program TB DOTS ke Propinsi/ pemerintah daerah kabupaten.
 4. Pendekatan LSM serta unsur potensial masyarakat lainnya

Hikmah pembelajaran dan rangkaian keberhasilan:

1. Terlaksana pelatihan bagi pengelola program TB tingkat propinsi & kabupaten
2. Terlaksananya pelatihan TB DOTS bagi 216 Puskesmas (54%), dan 13 RSUD serta 8 RS ABRI & 3 RS Swasta di wilayah Papua & IJB.
3. Tersedianya dukungan sarana pemeriksaan laboratorium di 102 Puskesmas mikroskopis, dan 5 RSUD.
4. Berjalannya dan meningkatnya deteksi temuan kasus & pengobatan penderita TBC di 7 wilayah Kabupaten (Papua & IJB) yaitu pada 78% Puskesmas yang dilatih dan semua R.S
5. Terlaksananya supervisi & fasilitasi berjenjang, dan kegiatan periodik monitoring dan evaluasi program
6. Dirintisnya kolaborasi TB HIV di R.Sakit di J.Pura (DOKII, Abepura & Dian Harapan) Merauke, Mimika, Nabire, Manokwari & Sorong berikut pengembangan rujukan dg Puskesmas .
7. Berjalannya pelayanan program TB DOTS pada klinik klinik swasta, ABRI disemua wilayah perkotaan & beberapa desa terpencil a.l Membramo serta wilayah eksplorasi penambangan di Waropen dan Sarmi,
8. Terlaksana pelatihan Kader TBC di 4 wilayah Puskesmas (dalam tahap rintisan)
9. Terlaksana kolaborasi dg Leprosy Program dalam pendekatan sosialisasi ke PKK Propinsi.
10. Mulai tersedianya dukungan dana Pemda Kabupaten bagi program TB pada 7 Kabupaten (Mappi.Merauke,B Digoel, Kota J.Pura, Jayapura, Keerom, Biak, Serui, Nabire, Peg Bintang dan Jayawijaya)

**Harmonisasi Bantuan untuk
Pembangunan yang
Berpusat pada Manusia**



Lembar Informasi Proyek

LIP 1-2-006

Kontribusi dari Médecins du Monde

<p>Judul Proyek:</p> <p>Program Pelayanan Kesehatan Dasar dan Pencegahan Penyakit Menular di Kabupaten <u>Puncak Jaya</u>, <u>Papua</u>, Indonesia</p>	<p>Instansi pelaksana (termasuk alamat, telepon, fax dan email):</p> <p>Médecins du Monde (MDM) Jl. Encik SD Tompo No. 2 Angkasapura – Jayapura</p> <p>Telp: 0967-531839, Fax: 0967-534282 Email : mdmpapua1@yahoo.fr mdmjakarta3@yahoo.fr</p> <p>Dr. Olaf Valverde Mordt Country Coordinator (Koordinator Mdm di Indonesia), Jakarta</p>
<p>Pembiayaan (anggaran dan lembaga penyandang dana):</p> <p>808,615 € untuk proyek selama 3 tahun, lanjutan proyek sebelumnya (Januari 2007-Desember 2009)</p> <p>75% dana dari Uni Eropa 15% oleh Cordaid.</p>	<p>Mitra penanggung jawab:</p> <p>Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak Jaya</p>
<p>Deskripsi Naratif dari Proyek (tujuan dan aktivitas):</p> <p>Tujuan umum adalah meningkatkan status kesehatan masyarakat yang tinggal di kecamatan Mulia dan Sinak, Papua, Indonesia, dalam jangka waktu 3 tahun. Tujuan khusus adalah untuk meningkatkan akses kualitas pelayanan dasar kesehatan di 6 kecamatan yang dinaungi oleh puskesmas Mulia dan Sinak. Hasil yang diharapkan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pelayanan kesehatan yang berkualitas di 2 puskesmas dan rumah sakit Mulia tersedia bagi masyarakat umum2. Sistem Informasi Kesehatan berfungsi dan terdapat di 6 kecamatan di Puncak Jaya3. Masyarakat di desa-desa terisolir di 6 kecamatan memperoleh akses pelayanan kesehatan melalui puskesmas keliling4. Petugas kesehatan di 2 puskesmas dan rumah sakit berpartisipasi aktif dalam proses penggabungan pelayanan IMS dan HIV/AIDS di 3 tempat pelayanan kesehatan5. Masyarakat memperoleh akses pelayanan pencegahan (vaksinasi, KB, HIV/AIDS dan TBC) di daerah cakupan pelayanan puskesmas Mulia dan Sinak	

Kegiatan yang dilakukan:

Akses pelayanan medis

- Menyediakan stok awal obat-obatan dan peralatan habis pakai dan melatih manajemen penggunaannya
- Meningkatkan fasilitas rumah sakit dan puskesmas

Pelatihan

- Memberikan pelatihan berkelanjutan untuk para dokter, perawat, kader, staf laboratorium untuk peningkatan pelayanan mereka
- Memberikan pelatihan UMP/PEP
- Melatih petugas kesehatan dan pejabat kesehatan tingkat kabupaten dalam menggunakan Sistem Nasional Informasi Kesehatan
- Melanjutkan pelatihan IMS dan HIV/AIDS bagi petugas kesehatan

Membanangun kapasitas

- Menyediakan bantuan teknis dalam pembuatan kebijakan
- Membantu pelaksanaan syndromic approach
- Memfasilitasi pembuatan sistim rujukan ditingkat desa, puskesmas, rumah sakit dan provinsi
- Membantu petugas kesehatan dalam mengatur hari imunisasi secara teratur

Advokasi dan lobby

- Mengadvokasi pejabat lokal dalam mengadakan puskesmas keliling di desa-desa
- Mengadvokasi pembagian dan ketersediaan kondom

Ruang lingkup fokus/sektor yang didukung: (Check one)

- 1-1 Asupan makanan dan gizi
- 1-2 Kesehatan
- 1-3 Pendidikan
- 1-4 Ekonomi Lokal
- 1-5 Kesetaraan Gender
- 1-6 Infrastruktur Dasar
- 1-7 Pengembangan Kapasitas di tingkat desa
- 2-0 Pengelolaan Hutan berkelanjutan
- 3-0 Lingkungan yang Kondusif untuk Investasi
- 4-0 Pembangunan Infrastruktur Terpadu
- 5-0 Pelatihan Keterampilan/ Pengembangan Sumber Daya Manusia
- 6-1 Reformasi birokrasi
- 6-2 Reformasi Anggaran
- 6-3 Sistem Pengadaan Barang Mandiri
- 7-0 Penanggulangan Bencana Alam
- 8-0 Lain-lain

Lokasi/ruang lingkup wilayah: (Check working area level, and list the name of the places)

- Provinsi: Papua
- Kabupaten: Puncak Jaya
- Kota: Mulia
- Distrik(Kecamatan): Mulia, Yamo, Agandugume, Sinak, Mewoluk dan Pogoma
- Kampung/Desa:

Provinsi	Papua	IJB
Kabupaten	Puncak Jaya	
Kota	Mulia	
Distrik (Kecamatan)	Mulia, Yamo, Agandugume, Sinak, Mewoluk dan Pogoma	
Kampung / Desa		

Pola Pelaksanaan:

Mulia akan menjadi tempat basis tim pelaksana, dengan kunjungan teratur ke Sinak. Tim terdiri dari staf petugas kesehatan ekspatriat maupun Indonesia, perawat dan penterjemah.

Dukungan teknis akan diberikan bagi Dinkes, RSUD Mulia dan uskesmas Mulia dan Sinak dalam pelatihan dan bantuan untuk peningkatan keterampilan dan spesialisasi petugas kesehatan.

Pelatihan akan diberikan kepada kader dan mantri dan mengawasi kegiatan mereka dengan kunjungan langsung ke desa-desa di kecamatan Mulia dan Sinak bersama dengan petugas kesehatan dari Dinkes dan Puskesmas, untuk memberikan pelayanan kesehatan dan secara bersamaan mengakses dan memberikan tanggapan atas keperluan masyarakat dalam bidang kesehatan. Tujuan penting adalah untuk mempromosikan dan mengaktifkan sistim kesehatan formal, termasuk puskesmas keliling terutama di desa-desa yang jauh.

Hikmah pembelajaran dan rangkaian keberhasilan:

MDM bekerja di daerah pegunungan sejak tahun 1999 saat Puncak Jaya masih menjadi bagian dari kabupaten Paniai.

Pada tahun 2002 seorang antropologis tinggal di Mulia melakukan analisis mendalam mengenai kebutuhan dan situasi serta pendekatan optimal yang dapat dilakukan MDM. Sejak Agustus 2004 sebuah proyek dibuat di Mulia dengan berkonsentrasi pada pencegahan STI/HIV/AIDS dan proyek ini kemudian diperluas dengan mengadakan kegiatan pelatihan kesehatan dasar yang dimulai Februari 2006. Kegiatan ini juga dilakukan di daerah Sinak setelah kami melakukan evaluasi terperinci pada pertengahan proyek. Hubungan khusus dengan LSM lokal PRIMARI, telah dimulai sejak lama dan akan ditingkatkan sesuai dengan fase proyek sampai akhir tahun 2009.

Kami sadar bahwa jaringan kerja sangat penting. Keterlibatan Bupati, Sekda dan Pemda, terutama pejabat Dinkes. Kerjasama dan berbagi informasi antara pejabat yang berwenang, LSM dan kelompok gereja.

Pencatatan data internal dan sistim informasi kesehatan di Dinkes setempat harus ditingkatkan untuk membantu dalam pembuatan keputusan di daerah setempat.

Sumberdaya yang cukup, terampil dan bermotivasi yang ditempatkan dan aktif di puskesmas merupakan bagian yang sangat penting untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat. Kesulitan dalam bepergian membuat akses pelayanan menjadi lebih kompleks dan mahal bagi masyarakat terpencil di Puncak Jaya dibanding dengan masyarakat yang tinggal di kota.

Di daerah pegunungan Papua, seluruh kegiatan kesehatan perlu dipermudah, perencanaan dan pelaksanaan antar pejabat yang berwenang harus dilakukan untuk menjamin keberlanjutan kegiatan dalam sistim kesehatan. Jika hal ini tidak dilakukan, dana besar yang telah dipersiapkan akan terbuang percuma, terutama dalam membangun infrastruktur yang kurang berguna karena jarang dipakai dan kunjungan yang kurang terencana hanya memberikan dampak yang tidak berarti dalam menjangkau masyarakat.

Peningkatan pengetahuan bagi masyarakat umum mengenai perilaku hidup sehat (hygiene) dan akses dalam memperoleh obat-obatan dasar (ORS) akan lebih memberikan pengaruh bagi masyarakat. Ada tiga elemen penting lainnya yang harus dipertimbangkan: ibu selamat, diagnosis dan pengobatan TBC secara menyeluruh serta peningkatan pencegahan dan akses untuk memperoleh diagnosis dan pengobatan IMS/HIV/AIDS.

Masih ada tugas besar yang harus diselesaikan di tempat yang sangat sulit. Diharapkan kerjasama antar para pejabat dan pengambil keputusan serta penerimaan dan dukungan dari masyarakat dapat di peroleh, dan kita secara bersama akan dapat membuat perubahan bagi masyarakat di Puncak Jaya

Harmonisasi Bantuan untuk Pembangunan yang Berpusat pada Manusia



Lembar Informasi Proyek

LIP 1-2-007

Kontribusi dari NLR

<p>Judul Proyek:</p> <p>NLR-Komponen Lepra- Provinsi Papua (<i>NLR-Leprosy Component Papua Province</i>)</p>	<p>Instansi pelaksana (termasuk alamat, telepon, fax dan email):</p> <p>Organisasi: Dinas Kesehatan Provinsi Papua Alamat : Jl Kesehatan No. 2 Dok II - Jayapura Telepon/Fax : (0967) 536818 E-mail : nlrpapua@yahoo.com arrypongliku@yahoo.com</p>
<p>Pembiayaan (anggaran dan lembaga penyanggah dana):</p> <p>Tahun 2005: Rp.792.487.750 Tahun 2006: Rp. 803.477.200 Tahun 2007: Rp.1.258.015.900</p>	<p>Mitra penanggung jawab:</p> <p>Dinas Kesehatan Provinsi Papua</p>
<p>Deskripsi Naratif dari Proyek (tujuan dan aktivitas):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mulai : 1990 -an, Berakhir: tahun 2010 • Penemuan kasus sedini mungkin dan perawatan di puskesmas. • Mengurangi tingkat sakit dan cacat dari lepra melalui pemutusan rantai penularan penyakit. • Pelatihan bagi: dokter, para medis dan teknisi laboratorium di pusat kesehatan. • Pertemuan setiap 3 bulanan dengan puskesmas dan i Kabupaten, serta Pertemuan setiap semester dengan Kabupaten TB and Leprosy Wasor di Provinsi. • Kunjungan pengawasan dari provinsi ke kabupaten dan kabupaten ke pusat kesehatan setiap triwulan. • Mengurangi stigma di masyarakat dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kusta • Pendekatan berbasis masyarakat (Rapid Village Survey), kelompok perawatan diri. • Meningkatkan Rehabilitasi termasuk didalam rehabilitasi sosial ekonomi bagi penyandang kusta 	
<p>Ruang lingkup fokus/sektor yang didukung: (Check one)</p> <p><input type="checkbox"/> 1-1 Asupan makanan dan gizi <input checked="" type="checkbox"/> 1-2 Kesehatan <input type="checkbox"/> 1-3 Pendidikan</p>	<p>Lokasi/ruang lingkup wilayah: (Check working area level, and list the name of the places)</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Provinsi: <input type="checkbox"/> Kabupaten:</p>

<input type="checkbox"/> 1-4 Ekonomi Lokal <input type="checkbox"/> 1-5 Kesetaraan Gender <input type="checkbox"/> 1-6 Infrastruktur Dasar <input type="checkbox"/> 1-7 Pengembangan Kapasitas di tingkat desa <input type="checkbox"/> 2-0 Pengelolaan Hutan berkelanjutan <input type="checkbox"/> 3-0 Lingkungan yang Kondusif untuk Investasi <input type="checkbox"/> 4-0 Pembangunan Infrastruktur Terpadu <input type="checkbox"/> 5-0 Pelatihan Keterampilan/ Pengembangan Sumber Daya Manusia <input type="checkbox"/> 6-1 Reformasi birokrasi <input type="checkbox"/> 6-2 Reformasi Anggaran <input type="checkbox"/> 6-3 Sistem Pengadaan Barang Mandiri <input type="checkbox"/> 7-0 Penanggulangan Bencana Alam <input type="checkbox"/> 8-0 Lain-lain Kesehatan-Kusta	<input type="checkbox"/> Kota: <input type="checkbox"/> Distrik(Kecamatan): <input type="checkbox"/> Kampung/Desa: *NLR Papua memberikan kepada semua distrik dan kampung baik di Papua dan IJB. <table border="1"> <thead> <tr> <th>Provinsi</th> <th>Papua</th> <th>IJB</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kabupaten</td> <td>Merauke, Jayapura, Nabire, Mimika, Keerom, Mappi, Boven Digoel, Biak Numfor, Yapen Waropen, Paniai, Jayawijaya, Yahukimo, Asmat, Sarmi</td> <td>Fakfak, Manokwari, Sorong, Sorong Selatan, Teluk Bintuni, Teluk Wondama, Kaimana, Raja Ampat</td> </tr> <tr> <td>Kota</td> <td>Jayapura</td> <td>Sorong</td> </tr> <tr> <td>Distrik (Kecamatan)</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kampung / Desa</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Kabupaten: Merauke, Jayapura, Fakfak, Manokwari, Nabire, Mimika, Kerom, Mappi, Boven Digoel, Biak Numfor, Sorong, Sorong Selatan, Yapen Waropen, Paniai, Jayawijaya, Yahukimo, Asmat, Teluk Bintuni, Teluk Wondama, Kaimana, Raja Empat dan Sarmi</p> <p>Kota : Kota Sorong dan Kota Jayapura</p>	Provinsi	Papua	IJB	Kabupaten	Merauke, Jayapura, Nabire, Mimika, Keerom, Mappi, Boven Digoel, Biak Numfor, Yapen Waropen, Paniai, Jayawijaya, Yahukimo, Asmat, Sarmi	Fakfak, Manokwari, Sorong, Sorong Selatan, Teluk Bintuni, Teluk Wondama, Kaimana, Raja Ampat	Kota	Jayapura	Sorong	Distrik (Kecamatan)			Kampung / Desa		
Provinsi	Papua	IJB														
Kabupaten	Merauke, Jayapura, Nabire, Mimika, Keerom, Mappi, Boven Digoel, Biak Numfor, Yapen Waropen, Paniai, Jayawijaya, Yahukimo, Asmat, Sarmi	Fakfak, Manokwari, Sorong, Sorong Selatan, Teluk Bintuni, Teluk Wondama, Kaimana, Raja Ampat														
Kota	Jayapura	Sorong														
Distrik (Kecamatan)																
Kampung / Desa																
Pola Pelaksanaan: <ul style="list-style-type: none"> • Pendanaan bagi penderita lepra terutama didukung oleh NLR (Netherlands Leprosy Relief), dan memerlukan komitmen yang lebih banyak dari anggaran setempat. • Dilaksanakan oleh propinsi, kabupaten dan petugas puskesmas serta rumah sakit. • Ketersediaan obat lepra secara gratis. • Petunjuk nasional. • Sistem pengawasan dan jaringan. • Komitmen provinsi dan kabupaten guna menguatkan kombinasi program kusta dan TB. 																
Hikmah pembelajaran dan rangkaian keberhasilan: <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok perawatan mandiri di Biak, Sorong dan Nabire (rehabilitasi dilakukan oleh para penderita itu sendiri, dibawa bimbingan petugas terlatih). • Kerjasama dengan Nations Petroleum untuk melayani daerah sulit di perbatasan Waropen dan Sarmi(Mamberamo), pendekatan program terintegrasi • Gerakan penemuan penderita kusta di kabupaten Jayapura • Penambahan pelatihan bagi dokter dan juru. 																

Harmonisasi Bantuan untuk Pembangunan yang Berpusat pada Manusia



Lembar Informasi Proyek

LIP 1-2-008

Kontribusi dari SOfEI

<p>Judul Proyek:</p> <p>Jaringan Lembaga HIV/AIDS (<i>HIV/AIDS Institutional Linkages</i>)</p>	<p>Instansi pelaksana (termasuk alamat, telepon, fax dan email):</p>  <p>Multidonor Support Office for Eastern Indonesia Gedung A.P. Pettarani No. 45 Makassar, Sulawesi Selatan Tel. 0411 425 284 / Fax. 0411 Email: info@bakti.org</p> <p>Kantor penghubung di Papua: Gedung BPID Papua, Jl. Samratulangi No. 32 Jayapura</p> <p>Kantor World Bank Jakarta – Sektor Kesehatan bekerja sama dengan in partnership with KPA, NGOs, FBOs, lembaga PBB dan lembaga pelaksana internasional lainnya</p>
<p>Pembiayaan (anggaran dan lembaga penyanggah dana):</p> <p>Sumber Dana: Dutch Trust Fund (DTF) 70,000 USD</p>	<p>Mitra penanggung jawab:</p> <p>KPAD dan Dinas Kesehatan (masih akan dikonfirmasi)</p>
<p>Deskripsi Naratif dari Proyek (tujuan dan aktivitas):</p> <p>SOfEI, berkaitan dengan sektor kesehatan dari Bank Dunia bermaksud untuk memperkuat kapasitas lembaga pemerintah dan non pemerintah melalui pembangunan kapasitas dan dukungan manajerial serta untuk meningkatkan dasar pembuktian bagi program HIV/AIDS di Papua melalui tinjauan dan sintesa ketersediaan informasi dan kajian pola kehidupan. Dengan melihat adanya beberapa donor yang membiayai program pengontrola HIV/AIDS di Papua, SOfEI akan membangun hubungan dengan lembaga-lembaga tersebut, berupa kegiatan untuk mengumpulkan pengetahuan para dari lembaga donor yang diperoleh melalui proyek saat ini dan terdahulu yang meliputi HIV/AIDS. SOfEI juga akan bekerja dengan Komisi Nasional dan Provinsi AIDS serta LSM, lembaga berbasis komunitas, jaringan HIV/AIDS serta lembaga-lembaga donor dalam hal koordinasi permasalahan program secara keseluruhan.</p>	

Hal ini terutama meliputi:

Meningkatkan harmonisasi donor dan pertukaran pengetahuan di kawasan Indonesia Timur.

- Membangun jaringan dengan lembaga donor melalui komunikasi teratur dan partisipasi dalam kelompok kerja PBB untuk memperoleh pengetahuan donor yang melalui proyek saat ini dan terdahulu.
- Mempromosikan pertukaran pengetahuan dengan menciptakan data dasar mengenai HIV/AIDS bagi fasilitas pertukaran pengetahuan (BAKTI) di Makasar.
- Mendukung pembentukan website bagi komisi HIV/AIDS di Provinsi Papua.
- Kolaborasi dengan koordinator komunikasi dalam bidang pembangunan komunitas di Jakarta guna membangun strategi komunikasi bagi HIV/AIDS di Indonesia Timur dengan menggunakan multi-media termasuk radio.

Kajian pola kehidupan mengenai HIV/AIDS di Papua yang dirancang oleh tim Kesehatan World Bank:

- Kompilasi informasi saat ini tentang sosial ekonomi, pola perilaku dan epidemiologi yang berkaitan dengan HIV/AIDS di Papua.
- Koordinasi dengan komisi AIDS di Papua dan dengan donor lainnya.
- Berhubungan dengan lembaga Indonesia yang akan melakukan survey.
- Membantu penyelenggaraan lokakarya serta pertemuan lainnya untuk menyebarluaskan evaluasi program dan hasil survey dengan para pemangku kepentingan di Papua.

Ruang lingkup fokus/sektor yang didukung: (Check one)

- 1-1 Asupan makanan dan gizi
- 1-2 Kesehatan
- 1-3 Pendidikan
- 1-4 Ekonomi Lokal
- 1-5 Kesetaraan Gender
- 1-6 Infrastruktur Dasar
- 1-7 Pengembangan Kapasitas di tingkat desa
- 2-0 Pengelolaan Hutan berkelanjutan
- 3-0 Lingkungan yang Kondusif untuk Investasi
- 4-0 Pembangunan Infrastruktur Terpadu
- 5-0 Pelatihan Keterampilan/ Pengembangan Sumber Daya Manusia
- 6-1 Reformasi birokrasi
- 6-2 Reformasi Anggaran
- 6-3 Sistem Pengadaan Barang Mandiri
- 7-0 Penanggulangan Bencana Alam
- 8-0 Lain-lain

Lokasi/ruang lingkup wilayah: (Check working area level, and list the name of the places)

- Provinsi:
- Kabupaten:
- Kota:
- Distrik(Kecamatan):
- Kampung/Desa:

Provinsi	Papua	
Kabupaten		
Kota		
Distrik (Kecamatan)		
Kampung / Desa		

Papua (tidak ada spesifikasi lebih jauh pada saat ini)

Pola Pelaksanaan:

Fasilitasi pertemuan, penelitian dan pengelolaan pengetahuan, pembangunan kapasitas dan penyediaan dukungan manajemen

Hikmah pembelajaran dan rangkaian keberhasilan:

Program dalam fase persiapan

Website: www.bakti.org

Harmonisasi Bantuan untuk Pembangunan yang Berpusat pada Manusia



Lembar Informasi Proyek

LIP 1-2-009

Kontribusi dari UNICEF

<p>Judul Proyek:</p> <p>Program pencegahan dan kepedulian terhadap HIV/AIDS melalui pendidikan luar sekolah dan pendidikan sebaya di antara anak muda di Propinsi Papua dan Irian Jaya Barat (tahap dua)</p>	<p>Instansi pelaksana (termasuk alamat, telepon, fax dan email):</p> <p>Departemen Pendidikan Nasional (DepDikNas)</p>
<p>Pembiayaan (anggaran dan lembaga penyandang dana):</p> <p>Pemerintah Belanda</p>	<p>Mitra penanggung jawab:</p> <p>KHPPIA (Kelangsungan Hidup, Perkembangan dan Perlindungan Ibu dan Anak)</p>
<p>Deskripsi Naratif dari Proyek (tujuan dan aktivitas):</p> <p>Hasil secara langsung dari kegiatan program ini meliputi dua hal yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program ini membawa persoalan HIV/AIDS ke permukaan. Kontribusinya untuk membuat perubahan yang mendasar dalam sikap (cara pikir) diperkuat oleh dokumentasi review program yang mengindikasikan bahwa keseluruhan kegiatan pendampingan dan pengembangan kapasitas betul-betul mencakup suatu gambaran minimal dari trend prevalensi HIV/AIDS di Papua dan data dasar tentang pengetahuan, sikap dan perilaku di antara anak muda Papua . 2. Peningkatan kesadaran akan HIV/AIDS mengarah pada berbagai kegiatan program yang dilaksanakan oleh kedua level pemerintahan, propinsi dan kabupaten. Program-program ini terfokus pada penyebaran informasi mengenai sifat dasar dan jangkauan HIV/AIDS di Papua, serta memberi kesempatan pada perencanaan propinsi dan kabupaten yang tengah berjalan. <p>Team program menetapkan fakta-fakta yang cukup kuat tentang kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan dan pelaksanaan dalam jangka pendek, konsistensi pencapaian target masukan dan keluaran tahunan. Kegiatan-kegiatan ini menjangkau lima hal pokok yang meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan materi 2. Pelatihan guru 3. Pengembangan program sebaya dan kelanjutannya 4. Pengembangan kapasitas untuk pemerintah lokal, pemegang kebijakan dan pemimpin masyarakat. 5. Pendampingan untuk pemilikan lokal dan pengembangan program di masa mendatang. 	
<p>Ruang lingkup fokus/sektor yang didukung: (Check one)</p>	<p>Lokasi/ruang lingkup wilayah: (Check working area level, and list the name of the places)</p>

<input type="checkbox"/> 1-1 Asupan makanan dan gizi <input checked="" type="checkbox"/> 1-2 Kesehatan <input type="checkbox"/> 1-3 Pendidikan <input type="checkbox"/> 1-4 Ekonomi Lokal <input type="checkbox"/> 1-5 Kesetaraan Gender <input type="checkbox"/> 1-6 Infrastruktur Dasar <input type="checkbox"/> 1-7 Pengembangan Kapasitas di tingkat desa <input type="checkbox"/> 2-0 Pengelolaan Hutan berkelanjutan <input type="checkbox"/> 3-0 Lingkungan yang Kondusif untuk Investasi <input type="checkbox"/> 4-0 Pembangunan Infrastruktur Terpadu <input type="checkbox"/> 5-0 Pelatihan Keterampilan/ Pengembangan Sumber Daya Manusia <input type="checkbox"/> 6-1 Reformasi birokrasi <input type="checkbox"/> 6-2 Reformasi Anggaran <input type="checkbox"/> 6-3 Sistem Pengadaan Barang Mandiri <input type="checkbox"/> 7-0 Penanggulangan Bencana Alam <input type="checkbox"/> 8-0 Lain-lain	<input type="checkbox"/> Provinsi: <input checked="" type="checkbox"/> Kabupaten: <input type="checkbox"/> Kota: <input type="checkbox"/> Distrik(Kecamatan): <input type="checkbox"/> Kampung/Desa:															
	<table border="1"> <tr> <td>Provinsi</td> <td>Papua</td> <td>IJB</td> </tr> <tr> <td>Kabupaten</td> <td>Jayapura, Jayawijaya, Biak Numfor</td> <td>Sorong, Manokwari</td> </tr> <tr> <td>Kota</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Distrik (Kecamatan)</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kampung / Desa</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Provinsi	Papua	IJB	Kabupaten	Jayapura, Jayawijaya, Biak Numfor	Sorong, Manokwari	Kota			Distrik (Kecamatan)			Kampung / Desa		
Provinsi	Papua	IJB														
Kabupaten	Jayapura, Jayawijaya, Biak Numfor	Sorong, Manokwari														
Kota																
Distrik (Kecamatan)																
Kampung / Desa																

Pola Pelaksanaan:

Pada bidang pengembangan materi, lebih dari 3.000 alat-alat pelatihan untuk guru akan dikembangkan dan didistribusikan sebagai tambahan pegangan resmi bagi para guru yang disediakan oleh Depdiknas. Ditambah lebih dari 100.000 booklet didanai pada Tahap Satu akan disebar ke lima wilayah kabupaten yang menjadi lokasi program.

Melaksanakan pelatihan bagi guru, dimana 113 kepala sekolah dan 608 guru di 160 sekolah lanjutan pertama ikut serta dalam berbagai seminar pelatihan yang mencakup sejumlah topik kunci mulai dari informasi dasar tentang HIV/AIDS sampai sistem yang dikembangkan untuk pemantauan dan evaluasi yang sedang berjalan.

Berkaitan dengan keluaran yang berhubungan dengan pembuatan komponen program berkelanjutan pendidikan sebaya yang efektif, sebuah model pelatihan bertingkat menjangkau 594 remaja di berbagai institusi pendidikan, meliputi sekolah lanjutan atas, Universitas Cendrawasih, organisasi volunteer serta organisasi keagamaan. Pada gilirannya, para pendidik sebaya ini melaksanakan kegiatan berkelanjutan untuk sekitar 6.000 anak muda. Tambahan lagi, kelompok anti-AIDS yang dipimpin oleh pelajar telah dibentuk di 114 sekolah lanjutan pertama.

Di bidang pengembangan kapasitas, sejumlah seminar pelatihan pokok dan kegiatan yang membangun kesadaran lainnya telah pula dilakukan. Hampir 1.000 orang berpartisipasi pada pelaksanaan seminar pelatihan ini. Selain itu telah dilakukan juga kunjungan ke Myanmar dan Thailand untuk staf Depdiknas yang memberi kesempatan untuk melakukan pengamatan tentang program pendidikan luar sekolah yang telah dilakukan.

Mengenai pendampingan untuk program kepemilikan dan dukungan lokal, staf dinas pendidikan propinsi dan instansi terkait lainnya mengaktifkan lagi panitia HIV/AIDS dan beranggapan mewakili masyarakat.

Hikmah pembelajaran dan rangkaian keberhasilan:

Ada tiga pembelajaran yang diperoleh dari pelaksanaan program ini yang dapat dipandang sebagai kursi berkaki tiga yaitu :

1. Memberikan bantuan tambahan pada pelajaran berbasis keterampilan dalam presentasi; pelatihan bagi pendidik tentang pendekatan dan keilmuan pendidikan luar sekolah; melanjutkan dukungan pada setiap tingkatan untuk mengadopsi pendidikan luar sekolah sebagai kurikulum pokok guna memastikan jalannya program dalam jangkauan yang cukup.
2. Kemampuan umum dalam perencanaan, implementasi, pemantauan dan evaluasi inisiatif program.
3. Memberi keuntungan pada pengertian yang lebih mendalam pada tantangan-tantangan yang terdapat dalam pembetukan kesadaran kepemilikan local.

Harmonisasi Bantuan untuk Pembangunan yang Berpusat pada Manusia



Lembar Informasi Proyek

LIP 1-2-010

Kontribusi dari **UNICEF**

<p>Judul Proyek:</p> <p>Penguatan kelompok pelajar untuk pencegahan dan kepedulian yang efektif terhadap HIV/AIDS di Propinsi Papua dan Irian Jaya Barat</p>	<p>Instansi pelaksana (termasuk alamat, telepon, fax dan email):</p> <p>Departemen Pendidikan Nasional</p>
<p>Pembiayaan (anggaran dan lembaga penyandang dana):</p> <p>AusNatCom</p>	<p>Mitra penanggung jawab:</p> <p>KHPPIA (Kelangsungan Hidup, Perkembangan dan Perlindungan Ibu dan Anak)</p>
<p>Deskripsi Naratif dari Proyek (tujuan dan aktivitas):</p> <p>Proyek ini mengarah pada pencegahan HIV/AIDS di kalangan remaja dengan pendidikan luar sekolah sebagai strategi kunci. Dari proyek ini diharapkan bahwa intervensi yang dilakukan berkontribusi terhadap meningkatnya penggunaan pengetahuan dan kemampuan untuk mencegah infeksi HIV di kalangan anak muda di Propinsi Papua dan Irian Jaya Barat, khususnya di 5 kabupaten yaitu Jayawijaya, Jayapura, Manokwari, Sorong dan Biak Numfor.</p> <p>Tujuan pengembangan utama dari proyek ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkuat dan memperluas kelompok anti-AIDS di sekolah-sekolah untuk pendidikan pencegahan HIV/AIDS di kalangan pelajar sekolah menengah pertama. 2. Memberi pengetahuan dan kemampuan pada pencegahan dan kepedulian terhadap HIV/AIDS di kalangan remaja putus sekolah melalui program radio interaktif. <p>Keluaran yang diharapkan dari proyek ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tim fasilitator kabupaten mendukung untuk mengawasi dan memantau kegiatan kelompok sekolah di 5 kabupaten di Papua setelah menerima pelatihan mengenai situasi HIV/AIDS terkini serta kemampuan untuk pengaturan kelompok sekolah. 2. Pelajar di sekolah menengah pertama dilatih tentang kepemimpinan dan manajemen kelompok sekolah. 3. Jaringan kelompok anti-AIDS sekolah membentuk dan mendukung untuk pertukaran ide, pengetahuan dan kemampuan mengenai pendidikan luar sekolah, HIV/AIDS dan lainnya yang menyangkut anak muda. 4. Pendidik sebaya dari Manokwari dan Sorong dilatih mengenai penulisan naskah radio dan teknik presentasi untuk HIV/AIDS, kesehatan reproduksi dan penyalahgunaan obat terlarang 5. Menyimpan serta menyebarkan program radio untuk kelompok sekolah. 6. Memberikan bantuan teknis untuk penguatan kerjasama antara kelompok sekolah dan kegiatan program radio. 	

Manfaat yang diperoleh dari proyek ini adalah :

1. Meningkatnya kepemimpinan manajemen untuk kelompok sekolah oleh para pelajar.
2. Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan untuk mencegah HIV/AIDS di kalangan pelajar sekolah menengah pertama.

Ruang lingkup fokus/sektor yang didukung: (Check one)

- 1-1 Asupan makanan dan gizi
- 1-2 Kesehatan
- 1-3 Pendidikan
- 1-4 Ekonomi Lokal
- 1-5 Kesetaraan Gender
- 1-6 Infrastruktur Dasar
- 1-7 Pengembangan Kapasitas di tingkat desa
- 2-0 Pengelolaan Hutan berkelanjutan
- 3-0 Lingkungan yang Kondusif untuk Investasi
- 4-0 Pembangunan Infrastruktur Terpadu
- 5-0 Pelatihan Keterampilan/ Pengembangan Sumber Daya Manusia
- 6-1 Reformasi birokrasi
- 6-2 Reformasi Anggaran
- 6-3 Sistem Pengadaan Barang Mandiri
- 7-0 Penanggulangan Bencana Alam
- 8-0 Lain-lain

Lokasi/ruang lingkup wilayah: (Check working area level, and list the name of the places)

- Provinsi: Papua & Irian Jaya Barat
- Kabupaten:
- Kota:
- Distrik(Kecamatan):
- Kampung/Desa:

Provinsi	Papua	IJB
Kabupaten		
Kota		
Distrik (Kecamatan)		
Kampung / Desa		

Pola Pelaksanaan:

Pengenalan program siaran radio di Manokwari dan Sorong didasarkan pada penelitian yang dilaksanakan oleh Universitas Cendrawasih pada tahun 2005 di kalangan anak muda luar sekolah di 5 kabupaten. Untuk mempercepat pelaksanaan dari bantuan teknis untuk 25 hari yang meliputi 5 kabupaten, program radio akan direkam dalam kaset audio untuk penggunaan yang lebih luas oleh kelompok sekolah.

Proyek ini akan mempertahankan kebijakan dan pendekatannya yang menjamin kesamaan perlakuan antara perempuan dan laki-laki yang dipilih dan dilatih untuk pemimpin kelompok di semua sekolah. Prinsip yang sama akan digunakan untuk pelatihan fasilitator kabupaten dan pendidikan sebaya/pelatihan presenter radio. Keseluruhan pelatihan dan orientasi akan menjamin bahwa pencegahan dan kepedulian terhadap HIV/AIDS disajikan dalam perspektif yang sensitif terhadap jenis kelamin.

Hikmah pembelajaran dan rangkaian keberhasilan:

Proyek ini akan memberi keuntungan pada kelompok-kelompok berikut di kabupaten Biak, Sorong, Jayapura, Jayawijaya, Manokwari serta 2 kota yaitu Jayapura dan Sorong:

1. Fasilitator pemimpin kelompok sekolah di 32 kabupaten
2. 320 pemimpin kelompok pelajar yang baru
3. Hampir 30.000 pelajar di 142 sekolah menengah pertama (28 sekolah di Jayapura, 20 sekolah di Biak Numfor, 20 sekolah di Jayawijaya, 28 sekolah di Sorong, 18 sekolah di kota Manokwari and 28 sekolah di kota Jayapura).
4. 16 presenter radio pendidik sebaya.
5. 20.000 remaja terdidik dan telah dihibur melalui program radio tentang HIV/AIDS

Harmonisasi Bantuan untuk Pembangunan yang Berpusat pada Manusia



Lembar Informasi Proyek

LIP 1-2-011

Kontribusi dari UNICEF

<p>Judul Proyek:</p> <p>Program Malaria di Indonesia Bagian Timur</p>	<p>Instansi pelaksana (termasuk alamat, telepon, fax dan email):</p> <p>Departemen Kesehatan</p>
<p>Pembiayaan (anggaran dan lembaga penyanggand dana):</p> <p>Total budget untuk Program Malaria ini adalah US\$ 2.189.879 untuk periode 2005-2008.</p> <p>USAID, GFATM</p>	<p>Mitra penanggung jawab:</p>
<p>Deskripsi Naratif dari Proyek (tujuan dan aktivitas):</p> <p>Tujuan pokok dari Program Malaria ini adalah untuk bekerja bersama dengan Departemen Kesehatan Indonesia dan mitra lainnya untuk membangun sistim yang berkelanjutan untuk memberikan pelayanan diagnosa penyakit malaria dan pencegahan melalui pelayanan ibu hamil yang rutin pada 11 kabupaten di Indonesia yang paling tinggi penyebarannya, mendemonstrasikan bahwa sistim ini logis, dapat bekerja, dan efektif dan menyebarkannya ke kabupaten-kabupaten lainnya yang tingkat penyebarannya tinggi. Dampak jangka panjang dari sistim ini akan mengurangi kasus malaria pada ibu hamil dan meningkatkan kesehatan ibu dan anak.</p>	
<p>Ruang lingkup fokus/sektor yang didukung: (Check one)</p> <p><input type="checkbox"/> 1-1 Asupan makanan dan gizi</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> 1-2 Kesehatan</p> <p><input type="checkbox"/> 1-3 Pendidikan</p> <p><input type="checkbox"/> 1-4 Ekonomi Lokal</p> <p><input type="checkbox"/> 1-5 Kesetaraan Gender</p> <p><input type="checkbox"/> 1-6 Infrastruktur Dasar</p> <p><input type="checkbox"/> 1-7 Pengembangan Kapasitas di tingkat desa</p> <p><input type="checkbox"/> 2-0 Pengelolaan Hutan berkelanjutan</p> <p><input type="checkbox"/> 3-0 Lingkungan yang Kondusif untuk Investasi</p> <p><input type="checkbox"/> 4-0 Pembangunan Infrastruktur Terpadu</p> <p><input type="checkbox"/> 5-0 Pelatihan Keterampilan/ Pengembangan Sumber Daya Manusia</p>	<p>Lokasi/ruang lingkup wilayah: (Check working area level, and list the name of the places)</p> <p><input type="checkbox"/> Provinsi:</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Kabupaten: Pada 11 distrik paling banyak endemic malaria (Papua, IJB, NTT, Maluku dan Maluku Utara)</p> <p><input type="checkbox"/> Kota:</p> <p><input type="checkbox"/> Distrik(Kecamatan):</p> <p><input type="checkbox"/> Kampung/Desa:</p>

<input type="checkbox"/> 6-1 Reformasi birokrasi <input type="checkbox"/> 6-2 Reformasi Anggaran <input type="checkbox"/> 6-3 Sistem Pengadaan Barang Mandiri <input type="checkbox"/> 7-0 Penanggulangan Bencana Alam <input type="checkbox"/> 8-0 Lain-lain	Provinsi	Papua	IJB
	Kabupaten	Jayapura	Sorong Manokwari
	Kota		
	Distrik (Kecamatan)		
	Kampung / Desa		

Pola Pelaksanaan:

Dibawah Program Malaria, UNICEF membangun hubungan yang erat dengan Departemen Kesehatan, meningkatkan kerjasama dengan berbagai unit dalam Departemen Kesehatan, membangun kemitraan dengan organisasi teknis dan pelaksana, dan meningkatkan anggaran dari donor.

Hikmah pembelajaran dan rangkaian keberhasilan:

CEGAH MALARIA PADA IBU HAMIL

The infographic illustrates several key strategies for malaria prevention in pregnant women:

- Using Bed Nets:** Illustrations show a woman sleeping under a bed net and a mosquito being repelled by the net.
- Avoiding Mosquitoes:** Illustrations show a woman wearing a long-sleeved shirt and long pants, and another woman using a mosquito coil.
- Health Services:** Illustrations show a woman receiving a blood smear test from a health worker and another woman receiving a malaria drug.
- Community Support:** Illustrations show a woman being visited by a health worker at home and another woman being supported by a community health worker.

Logos for USAID Indonesia, the Indonesian Ministry of Health, and UNICEF are displayed at the bottom of the infographic.

Pada tahun pertama, walaupun pelayanan kepada masyarakat baru dimulai, Program Malaria telah menghasilkan kemajuan yang berarti dalam memajukan aliansi dan meningkatkan tambahan anggaran.

Kemajuan yang berarti juga telah dibuat dalam membantu Departemen Kesehatan dalam membangun program pengendalian malaria yang seimbang. Selain itu, juga telah dilaksanakan pelatihan bagi staf Departemen Kesehatan, pengumpulan data baseline survey, pemesanan dan penempatan peralatan untuk diagnosis dan pencegahan pada kabupaten yang menjadi binaan UNICEF, mobilisasi social, dan penyusunan panduan bahan ajar dengan masukan dari P@B@ dan Kesehatan Keluarga, Departemen Kesehatan.

Harmonisasi Bantuan untuk Pembangunan yang Berpusat pada Manusia



Lembar Informasi Proyek

LIP 1-2-012

Kontribusi dari UNICEF

<p>Judul Proyek:</p> <p>Program Kesehatan Perempuan dan Anak di Papua (WCHPP)</p>	<p>Instansi pelaksana (termasuk alamat, telepon, fax dan email):</p> <p>Sub-directorat Kesehatan Ibu Departemen Kesehatan</p>
<p>Pembiayaan (anggaran dan lembaga penyandang dana):</p> <p>Total anggaran untuk program WCHPP adalah AUD 4.264.541 juta untuk selama periode 2006-2009</p> <p>AusAID</p>	<p>Mitra penanggung jawab:</p> <p>Dinas Kesehatan Kabupaten</p>
<p>Deskripsi Naratif dari Proyek (tujuan dan aktivitas):</p> <p>Program WCHPP merupakan kelanjutan dari komitmen UNICEF untuk meningkatkan kesehatan perempuan dan anak di Papua, dan fokus pada pendekatan program yang menyeluruh untuk meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan yang terjangkau bagi penduduk miskin dan kebutuhan kesehatan perempuan pada masa produktif, dan anak-anak dibawah lima tahun. Fokus daripada program ini adalah untuk menguatkan peran perempuan pada masa produktif, pelayanan kesehatan masyarakat dan kabupaten dalam meningkatkan kesehatan perempuan dan anak, meningkatkan keterlibatan masyarakat dan akuntabilitas dalam sistim kesehatan kabupaten, meningkatkan akses dan ketersediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan menguatkan kemampuan kabupaten dan kecamatan.</p>	
<p>Ruang lingkup fokus/sektor yang didukung: (Check one)</p> <p><input type="checkbox"/> 1-1 Asupan makanan dan gizi</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> 1-2 Kesehatan</p> <p><input type="checkbox"/> 1-3 Pendidikan</p> <p><input type="checkbox"/> 1-4 Ekonomi Lokal</p> <p><input type="checkbox"/> 1-5 Kesetaraan Gender</p> <p><input type="checkbox"/> 1-6 Infrastruktur Dasar</p> <p><input type="checkbox"/> 1-7 Pengembangan Kapasitas di tingkat desa</p> <p><input type="checkbox"/> 2-0 Pengelolaan Hutan berkelanjutan</p> <p><input type="checkbox"/> 3-0 Lingkungan yang Kondusif untuk Investasi</p> <p><input type="checkbox"/> 4-0 Pembangunan Infrastruktur Terpadu</p>	<p>Lokasi/ruang lingkup wilayah: (Check working area level, and list the name of the places)</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Provinsi:</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Kabupaten:</p> <p><input type="checkbox"/> Kota:</p> <p><input type="checkbox"/> Distrik(Kecamatan):</p> <p><input type="checkbox"/> Kampung/Desa:</p>

<input type="checkbox"/> 5-0 Pelatihan Keterampilan/ Pengembangan Sumber Daya Manusia <input type="checkbox"/> 6-1 Reformasi birokrasi <input type="checkbox"/> 6-2 Reformasi Anggaran <input type="checkbox"/> 6-3 Sistem Pengadaan Barang Mandiri <input type="checkbox"/> 7-0 Penanggulangan Bencana Alam <input type="checkbox"/> 8-0 Lain-lain	Provinsi	Papua	IJB
	Kabupaten	Jayapura, Jayawijaya	Sorong Manokwari
	Kota		
	Distrik (Kecamatan)		
	Kampung / Desa		
<p>Pola Pelaksanaan:</p> <p>Pada program WCHPP, UNICEF bertanggung jawab untuk membiayai pengeluaran manajemen program sehari-hari pada level pusat. Departemen Kesehatan melalui Subdirektorat Kesehatan Ibu dan Pengendalian Malaria bertanggung jawab untuk menyediakan pertimbangan kebijakan dan masukan, dan untuk berpartisipasi pada pertemuan di level propinsi. Implementasi program WCHPP akan didesentralisasikan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten dengan bekerja erat dengan tim pelayanan kesehatan kabupaten dan kecamatan, yang bertanggung jawab dalam perencanaan, pembiayaan manajemen, supervise implementasi, monitoring dan pelaporan. Tim Kesehatan Pusat dan Propinsi bersama-sama dengan staf dari UNICEF Jakarta dan UNICEF daerah menyediakan dukungan teknis dan monitoring ke kabupaten.</p>			
<p>Hikmah pembelajaran dan rangkaian keberhasilan:</p> <p>Implementasi program WCHPP baru dimulai pada bulan Juli 2006, sehingga aktivitas yang sudah dilakukan baru pada pengenalan proyek yang baru ini pada Dinas Kesehatan Propinsi di Papua dan Irian Jaya Barat dan selanjutnya kepada tim dan staf dari empat Dinas Kesehatan Kabupaten, dan penyiapan letter of intent yang menguraikan ketentuan program kerjasama antara UNICEF dan empat kabupaten fokus.</p>			

**Harmonisasi Bantuan untuk
Pembangunan yang
Berpusat pada Manusia**



Lembar Informasi Proyek

LIP 1-2-013

Kontribusi dari **USAID**

<p>Judul Proyek:</p> <p>Pelayanan Dasar Kebutuhan Manusia – HIV/AIDS</p>	<p>Instansi pelaksana (termasuk alamat, telepon, fax dan email):</p> <p>Kesehatan Keluarga Internasional Dr. Robert Magnani Telepon : 62-21-422-3463 Fax ; 62-21-422-3455 Hp : 0811-920-513 E-mail : magnani@fhi.or.id</p>
<p>Pembiayaan (anggaran dan lembaga penyanggah dana):</p> <p>Tingkat pendanaan wilayah tidak tersedia</p>	<p>Mitra penanggung jawab:</p> <p>Kantor Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten, Komisi AIDS provinsi dan kabupaten</p>
<p>Deskripsi Naratif dari Proyek (tujuan dan aktivitas):</p> <p>Aksi Stop AIDS (ASA) : Dalam dekade terakhir, Indonesia telah menyaksikan sebuah kenaikan dramatis dalam penyebaran HIV/AIDS. Untuk mencegah penyebaran HIV kepada masyarakat umum secara eksponensial dengan dampak yang mengerikan adalah menutup peluangnya dengan cepat. USAID membantu pemerintah Indonesia menangani penyebaran HIV diantara kelompok yang paling berisiko, termasuk para PSK dan pelanggannya juga, pengguna obat terlarang dengan suntikan, laki-laki yang melakukan hubungan seks dengan laki-laki; dan masyarakat umum Papua di mana wabah HIV/AIDS muncul dengan pesat. Program ini bertujuan untuk : (1) meningkatkan jangkauan serta menggunakan pelayanan, praktek-praktek dan perilaku yang bisa mengurangi risiko. (2) memperbaiki kapasitas para mitra kerja untuk menilai sendiri dan meningkatkan kinerja mereka; dan (3) memperkuat tanggapan secara institusional dari Komisi AIDS (dari berbagai tingkat), klinik, sistim lembaga pemasyarakatan, serta pelayanan yang seragam.</p> <p>ASA adalah program tiga tahun (2005-2008), sedang dilaksanakan oleh Family Health International (Internasional Kesehatan Keluarga), yang bekerja di tujuh provinsi termasuk DKI/Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Papua, Kepulauan Riau dan Sumatera Utara. Di ketujuh provinsi ini, ASA bekerja di 78 dari 100 kabupaten yang diidentifikasi sebagai kabupaten yang mendapat prioritas. Program ini dilaksanakan atas kerja sama kemitraan dengan British Petroleum melalui aliansi antara pemerintah – swasta selama beberapa tahun.</p>	
<p>Ruang lingkup fokus/sektor yang didukung: (Check one)</p> <p><input type="checkbox"/> 1-1 Asupan makanan dan gizi</p>	<p>Lokasi/ruang lingkup wilayah: (Check working area level, and list the name of the places)</p>

<input checked="" type="checkbox"/> 1-2 Kesehatan <input type="checkbox"/> 1-3 Pendidikan <input type="checkbox"/> 1-4 Ekonomi Lokal <input type="checkbox"/> 1-5 Kesetaraan Gender <input type="checkbox"/> 1-6 Infrastruktur Dasar <input type="checkbox"/> 1-7 Pengembangan Kapasitas di tingkat desa <input type="checkbox"/> 2-0 Pengelolaan Hutan berkelanjutan <input type="checkbox"/> 3-0 Lingkungan yang Kondusif untuk Investasi <input type="checkbox"/> 4-0 Pembangunan Infrastruktur Terpadu <input type="checkbox"/> 5-0 Pelatihan Keterampilan/ Pengembangan Sumber Daya Manusia <input type="checkbox"/> 6-1 Reformasi birokrasi <input type="checkbox"/> 6-2 Reformasi Anggaran <input type="checkbox"/> 6-3 Sistem Pengadaan Barang Mandiri <input type="checkbox"/> 7-0 Penanggulangan Bencana Alam <input type="checkbox"/> 8-0 Lain-lain	<input type="checkbox"/> Provinsi: <input checked="" type="checkbox"/> Kabupaten: <input checked="" type="checkbox"/> Kota: <input type="checkbox"/> Distrik(Kecamatan): <input type="checkbox"/> Kampung/Desa:															
	<table border="1"> <tr> <td>Provinsi</td> <td>Papua</td> <td>IJB</td> </tr> <tr> <td>Kabupaten</td> <td>Jayapura, Keerom, Pegunungan Bintang, Nabire, Jayawija, Puncak Jaya, Paniai, Mimika, Biak Numfor, Mappi, Asmat, Merauke</td> <td>Manokwari, Faf-fak, Kaimana, Teluk Bintuni, Sorong</td> </tr> <tr> <td>Kota</td> <td>Jayapura</td> <td>Sorong</td> </tr> <tr> <td>Distrik (Kecamatan)</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kampung / Desa</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Provinsi	Papua	IJB	Kabupaten	Jayapura, Keerom, Pegunungan Bintang, Nabire, Jayawija, Puncak Jaya, Paniai, Mimika, Biak Numfor, Mappi, Asmat, Merauke	Manokwari, Faf-fak, Kaimana, Teluk Bintuni, Sorong	Kota	Jayapura	Sorong	Distrik (Kecamatan)			Kampung / Desa		
Provinsi	Papua	IJB														
Kabupaten	Jayapura, Keerom, Pegunungan Bintang, Nabire, Jayawija, Puncak Jaya, Paniai, Mimika, Biak Numfor, Mappi, Asmat, Merauke	Manokwari, Faf-fak, Kaimana, Teluk Bintuni, Sorong														
Kota	Jayapura	Sorong														
Distrik (Kecamatan)																
Kampung / Desa																
<p>Pola Pelaksanaan:</p> <p>Bantuan teknis, pelatihan dan Komoditi.</p>																
<p>Hikmah pembelajaran dan rangkaian keberhasilan:</p> <p>Program Baru. Evaluasi akan diadakan dalam waktu dekat.</p>																

**Harmonisasi Bantuan untuk
Pembangunan yang
Berpusat pada Manusia**



Lembar Informasi Proyek

LIP 1-2-014

Kontribusi dari **USAID**

<p>Judul Proyek:</p> <p>Pelayanan Kebutuhan Dasar Manusia - Tuberkulosis</p>	<p>Instansi pelaksana (termasuk alamat, telepon, fax dan email):</p> <p>Royal Netherlands Tuberculosis Society (KNCV) Kontak : Benson Hausman Telp. : 62 - 21 - 428 - 84176 Fax :62 – 21 – 428 – 84178 HP : 0813 – 109 – 077104 E-mail : hausmanb@kncvtbc.nl</p>
<p>Pembiayaan (anggaran dan lembaga penyanggah dana):</p> <p>Pendanaan tingkat wilayah tidak tersedia</p>	<p>Mitra penanggung jawab:</p> <p>Kantor Dinas Kesehatan Provinsi dan Daerah, Puskesmas, RSU, serta Laboratorium Provinsi dan Daerah</p>
<p>Deskripsi Naratif dari Proyek (tujuan dan aktivitas):</p> <p>Indonesia mempunyai beban mengenai tuberkulosis yang paling tinggi ketiga di dunia. Diperkirakan bahwa kurang lebih 100.000 orang meninggal karena TBC setiap tahunnya. USAID memberikan bantuan teknis dan operasional untuk memperkuat dan memperluas jangkauan DOTS (Directly Observed Treatment Short Course) melalui program TBCTA (TB Coalition Technical Assistance, dilaksanakan oleh KNCV (Royal Netherlands TB Association). TBCTA mendukung Program TBC Nasional di sembilan provinsi, yang meliputi kurang lebih 62% dari jumlah penduduk di Indonesia. TBCTA mendukung Program TBC Nasional untuk memperbaiki pengelolaan program, laboratorium untuk mendiagnosis TBC, perawatan bagi pasien TBC, pelatihan bagi para staf Program YBC Nasional di tingkat provinsi, kabupaten dan kecamatan, pengelolaan obat untuk TBC, komitmen pemerintah daerah dan penelitian. Dengan dukungan dari TBCTA, Indonesia telah menunjukkan kemajuan yang luar biasa, meningkatkan deteksi agi pasien TBC (Case Detection Rate) dari 28% pada tahun 2001 menjadi 62% pada tahun 2004, meningkatkan laju kesembuhan dari 67% pada tahun 2001 menjadi 85% pada tahun 2004 serta menurunkan seluruh beban mengenai TBC di Indonesia. Periode dari kinerja proyek ini adalah dari tahun 2006 sampai 2010. Program ini dilaksanakan atas kerja sama dengan British Petroleum melalui aliansi antara pemerintah – swasta selama beberapa tahun.</p>	
<p>Ruang lingkup fokus/sektor yang didukung: (Check one)</p> <p><input type="checkbox"/> 1-1 Asupan makanan dan gizi <input checked="" type="checkbox"/> 1-2 Kesehatan</p>	<p>Lokasi/ruang lingkup wilayah: (Check working area level, and list the name of the places)</p> <p><input type="checkbox"/> Provinsi:</p>

<input type="checkbox"/> 1-3 Pendidikan <input type="checkbox"/> 1-4 Ekonomi Lokal <input type="checkbox"/> 1-5 Kesenjangan Gender <input type="checkbox"/> 1-6 Infrastruktur Dasar <input type="checkbox"/> 1-7 Pengembangan Kapasitas di tingkat desa <input type="checkbox"/> 2-0 Pengelolaan Hutan berkelanjutan <input type="checkbox"/> 3-0 Lingkungan yang Kondusif untuk Investasi <input type="checkbox"/> 4-0 Pembangunan Infrastruktur Terpadu <input type="checkbox"/> 5-0 Pelatihan Keterampilan/ Pengembangan Sumber Daya Manusia <input type="checkbox"/> 6-1 Reformasi birokrasi <input type="checkbox"/> 6-2 Reformasi Anggaran <input type="checkbox"/> 6-3 Sistem Pengadaan Barang Mandiri <input type="checkbox"/> 7-0 Penanggulangan Bencana Alam <input type="checkbox"/> 8-0 Lain-lain	<input checked="" type="checkbox"/> Kabupaten: <input type="checkbox"/> Kota: <input type="checkbox"/> Distrik(Kecamatan): <input type="checkbox"/> Kampung/Desa: <table border="1" data-bbox="842 353 1410 622"> <tr> <td>Provinsi</td> <td>Papua</td> <td>IJB</td> </tr> <tr> <td>Kabupaten</td> <td>Jayapura</td> <td>Sorong, Manokware</td> </tr> <tr> <td>Kota</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Distrik (Kecamatan)</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kampung / Desa</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Provinsi	Papua	IJB	Kabupaten	Jayapura	Sorong, Manokware	Kota			Distrik (Kecamatan)			Kampung / Desa		
Provinsi	Papua	IJB														
Kabupaten	Jayapura	Sorong, Manokware														
Kota																
Distrik (Kecamatan)																
Kampung / Desa																
<p>Pola Pelaksanaan:</p> <p>Bantuan teknis, dan pelatihan dan komoditi.</p>																
<p>Hikmah pembelajaran dan rangkaian keberhasilan:</p> <p>Program baru.</p>																

**Harmonisasi Bantuan untuk
Pembangunan yang
Berpusat pada Manusia**



Lembar Informasi Proyek

LIP 1-2-015

Kontribusi dari **USAID**

<p>Judul Proyek:</p> <p>Pelayanan Dasar Kebutuhan Manusia – Malaria</p>	<p>Instansi pelaksana (termasuk alamat, telepon, fax dan email):</p> <p>UNICEF Dr. David Hipgrave Telepon : 62-21-570-5816 Fax ; 62-21-571-1326 Hp : 0811-979-016 E-mail : dhipgrave@unicef.org</p>
<p>Pembiayaan (anggaran dan lembaga penyanggah dana):</p> <p>Pendanaan tingkat wilayah tidak tersedia</p>	<p>Mitra penanggung jawab:</p> <p>Kantor Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten, Laboratorium Provinsi dan Kabupaten; Ikatan Bidan Indonesia (IBI)</p>
<p>Deskripsi Naratif dari Proyek (tujuan dan aktivitas):</p> <p>USAID mendukung program tiga tahun (2005-2008) untuk menanggulangi malaria pada waktu kehamilang dengan memperbaiki pelayanan kesehatann sistem dan perilaku yang membantu menurunkan jumlah penderita malaria waktu hamil di kabupaten yang sudah terpilih di Papua. Di Papua, progtram ini meliputi Kabupaten Sorong, Jayapura, dan Biak. Program ini memastikan keterpaduan penanggulangan malaria, perkembangan sistem dan kualitas kesehatan ibu hamil, memberikan dan menyebarkan ITNs, untuk wanita hamil dan anak-anak kecil dan memberikan bantuan teknis untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai pada waktu hamil termasuk perawatan antenatal untuk memastikan adanya keduanya diagnosis kualitas dan perawatan malaria. Program ini dilaksanakan atas kerja sama kemitraan dengan British Petroleum melalui aliansi antara pemerintah – swasta selama beberapa tahun.</p>	
<p>Ruang lingkup fokus/sektor yang didukung: (Check one)</p> <p><input type="checkbox"/> 1-1 Asupan makanan dan gizi <input checked="" type="checkbox"/> 1-2 Kesehatan <input type="checkbox"/> 1-3 Pendidikan <input type="checkbox"/> 1-4 Ekonomi Lokal <input type="checkbox"/> 1-5 Kesetaraan Gender <input type="checkbox"/> 1-6 Infrastruktur Dasar <input type="checkbox"/> 1-7 Pengembangan Kapasitas di tingkat desa <input type="checkbox"/> 2-0 Pengelolaan Hutan berkelanjutan <input type="checkbox"/> 3-0 Lingkungan yang Kondusif untuk Investasi</p>	<p>Lokasi/ruang lingkup wilayah: (Check working area level, and list the name of the places)</p> <p><input type="checkbox"/> Provinsi: <input checked="" type="checkbox"/> Kabupaten: <input type="checkbox"/> Kota: <input type="checkbox"/> Distrik(Kecamatan): <input type="checkbox"/> Kampung/Desa:</p>

<input type="checkbox"/> 4-0 Pembangunan Infrastruktur Terpadu <input type="checkbox"/> 5-0 Pelatihan Keterampilan/ Pengembangan Sumber Daya Manusia <input type="checkbox"/> 6-1 Reformasi birokrasi <input type="checkbox"/> 6-2 Reformasi Anggaran <input type="checkbox"/> 6-3 Sistem Pengadaan Barang Mandiri <input type="checkbox"/> 7-0 Penanggulangan Bencana Alam <input type="checkbox"/> 8-0 Lain-lain	Provinsi	Papua	IJB
	Kabupaten	Jayapura	Sorong, Manokwari
	Kota		
	Distrik (Kecamatan)		
	Kampung / Desa		
<p>Pola Pelaksanaan:</p> <p>Bantuan teknis, pelatihan dan komoditi.</p>			
<p>Hikmah pembelajaran dan rangkaian keberhasilan:</p> <p>Program Baru. Evaluasi akan diadakan dalam waktu dekat.</p>			

**Harmonisasi Bantuan untuk
Pembangunan yang
Berpusat pada Manusia**



Lembar Informasi Proyek

LIP 1-2-016

Kontribusi dari WHO

<p>Judul Proyek:</p> <p>Dukungan WHO terhadap Provinsi Papua (<i>WHO support to Papua Province</i>)</p>	<p>Instansi pelaksana (termasuk alamat, telepon, fax dan email):</p> <p>Dinas Kesehatan Provinsi Papua Jl.Abe-Kotaraja Telp : 0967 588 024 Fax : 0967 588 024 Email : irawan_chs@yahoo.com</p> <p>Dinas Kesehatan Provinsi Dinas Kesehatan Kabupaten</p>
<p>Pembiayaan (anggaran dan lembaga penyanggah dana):</p> <p>WHO</p>	<p>Mitra penanggung jawab:</p> <p>Dinas Kesehatan Provinsi Papua. Dinas Kesehatan Kabupaten.</p>
<p>Deskripsi Naratif dari Proyek (tujuan dan aktivitas):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dukungan teknis terhadap Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten dalam menangani program TB, HIV/AIDs dan malaria, juga penyakit endemis setempat untuk Provinsi Papua dan IJB. 2) Dukungan teknis terhadap Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten dalam menangani program MCH, untuk provinsi Papua. 3) Maternity waiting home untuk kabupaten pegunungan Bintang dan Boven Digul , persiapan untuk implementasi. 4) Menjadikan RS Wamena sebagai pusat rujukan obgyn/PONEK. 5) Dukungan pelaksanaan kegiatan imunisasi dengan menyediakan anggaran pelaksanaan dan dukungan teknis(kerjasama WHO Jakarta dan Departemen kesehatan). 6) Piloting VCT untuk Puskesmas dan Rumah Sakit pada kabupaten dan kota Jayapura. 7) Persiapan pelatihan laboratorium untuk Puskesmas. 	
<p>Ruang lingkup fokus/sektor yang didukung: (Check one)</p> <p><input type="checkbox"/> 1-1 Asupan makanan dan gizi <input checked="" type="checkbox"/> 1-2 Kesehatan <input type="checkbox"/> 1-3 Pendidikan <input type="checkbox"/> 1-4 Ekonomi Lokal <input type="checkbox"/> 1-5 Kesetaraan Gender <input type="checkbox"/> 1-6 Infrastruktur Dasar</p>	<p>Lokasi/ruang lingkup wilayah: (Check working area level, and list the name of the places)</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Provinsi: <input checked="" type="checkbox"/> Kabupaten: <input checked="" type="checkbox"/> Kota: <input checked="" type="checkbox"/> Distrik(Kecamatan): <input checked="" type="checkbox"/> Kampung/Desa:</p>

<input type="checkbox"/> 1-7 Pengembangan Kapasitas di tingkat desa <input type="checkbox"/> 2-0 Pengelolaan Hutan berkelanjutan <input type="checkbox"/> 3-0 Lingkungan yang Kondusif untuk Investasi <input type="checkbox"/> 4-0 Pembangunan Infrastruktur Terpadu <input type="checkbox"/> 5-0 Pelatihan Keterampilan/ Pengembangan Sumber Daya Manusia <input type="checkbox"/> 6-1 Reformasi birokrasi <input type="checkbox"/> 6-2 Reformasi Anggaran <input type="checkbox"/> 6-3 Sistem Pengadaan Barang Mandiri <input type="checkbox"/> 7-0 Penanggulangan Bencana Alam <input type="checkbox"/> 8-0 Lain-lain Sektor kesehatan	<table border="1"> <tr> <td>Provinsi</td> <td>Papua</td> <td>IJB</td> </tr> <tr> <td>Kabupaten</td> <td>Jayapura, Boven Digul , Pegunungan Bintang, Jayawijaya</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kota</td> <td>Jayapura</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Distrik (Kecamatan)</td> <td>Abepura, Sentani Tmur, Koya Barat, Demta, Jayapura utara, Jayapura selatan, Tanah Merah, Oksibil. Wamena.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kampung / Desa</td> <td>Yang termasuk distrik tersebut diatas.</td> <td></td> </tr> </table>	Provinsi	Papua	IJB	Kabupaten	Jayapura, Boven Digul , Pegunungan Bintang, Jayawijaya		Kota	Jayapura		Distrik (Kecamatan)	Abepura, Sentani Tmur, Koya Barat, Demta, Jayapura utara, Jayapura selatan, Tanah Merah, Oksibil. Wamena.		Kampung / Desa	Yang termasuk distrik tersebut diatas.	
	Provinsi	Papua	IJB													
	Kabupaten	Jayapura, Boven Digul , Pegunungan Bintang, Jayawijaya														
	Kota	Jayapura														
	Distrik (Kecamatan)	Abepura, Sentani Tmur, Koya Barat, Demta, Jayapura utara, Jayapura selatan, Tanah Merah, Oksibil. Wamena.														
Kampung / Desa	Yang termasuk distrik tersebut diatas.															
<p>Pola Pelaksanaan:</p> <p>Penempatan empat konsultan di provinsi Papua. Pemberian dukungan pendanaan untuk pelatihan dan pilloting kegiatan. Pemberian dukungan fasilitas/peralatan kesehatan. Pemberian buku-buku sebagai referensi dari berbagai kegiatan. Mentoring klinis terhadap piloting VCT.</p>																
<p>Hikmah pembelajaran dan rangkaian keberhasilan:</p> <p>Dengan diterapkannya IMAAI dan VCT bagi penderita tersangka HIV/AIDS di level puskesmas lebih banyak yang terjaring dan dirujuk untuk pengobatan di RS. Dengan dilakukan mentoring klinis terhadap pelaksanaan VCT di tingkat puskesmas maka meningkatkan semangat dan motivasi bagi petugas VCT di puskesmas karena berbagai masalah yang dihadapi dapat dicarikan jalan keluarnya pada saat mentoring klinis. Dengan kegiatan yang dilakukan oleh National consultant lebih banyak permasalahan teknis yang dapat segera teratasi serta assesment terhadap perkembangan program dapat diketahui dengan cepat.</p>																